

# WAKAF Pro

Produktif dan Tumbuh Bersama

Jejak yang Tak  
Terhapus oleh Waktu

Nilai yang Bertahan di  
Tengah Zaman

Hijrahnya Umar

Lelah yang Allah Hitung  
Sebagai Ibadah





# Daftar Isi

05

Penaklukan  
Kota  
Damaskus

08

Nilai yang Bertahan  
di Tengah Zaman

09

Fun Fact

10

Event Wakaf  
Mandiri

12

Wakaf Produktif

14

Lelah yang Allah  
Hitung Sebagai  
Ibadah

16

Hijrahnya Umar

17

Ruang Pembaca



## Tim Redaksi

Penasehat **Sugeng Riyadi** | Pimpinan redaksi **Gunawan** | Redaktor pelaksana **Ifdhol** | Reporter **Virgin** | Jurnalis **Tamara** | Design **Indah**



# SAMBUTAN MANAGER FUNDRAISING WAKAF MANDIRI

DEDDY SUYANTO S.H.

**A**ssalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh,  
Alhamdulillah kita ucapkan puji syukur atas rahmat dan karunia Allah SWT karena sampai detik ini masih diberi kesempatan untuk menghirup udara segar setelah merdeka tahun 1945. Memasuki bulan November kita memperingati hari Pahlawan yang jatuh setiap tanggal 10 November. Peringatan ini bukan hanya sekadar mengenang masa lalu, tetapi juga menjadi momen untuk merenungkan nilai-nilai perjuangan yang dapat diterapkan dalam kehidupan masa kini.

Makna dari peringatan ini bukan hanya tentang mengenang jasa para pahlawan, tetapi juga tentang bagaimana kita bisa mengaplikasikan semangat perjuangan mereka dalam kehidupan sehari-hari.

Di era digital, cara kita memaknai dan memperingati Hari Pahlawan tentu berbeda dengan masa lalu. Teknologi dan media sosial memungkinkan kita untuk mengenang dan mengapresiasi jasa-jasa pahlawan dengan cara yang lebih modern dan lebih cepat. Namun, meskipun teknologi berkembang pesat, nilai-nilai perjuangan yang terkandung dalam Hari Pahlawan tetap relevan.

Nilai-nilai pengorbanan pahlawan pada masa lalu, pada masa sekarang bisa kita terapkan dengan berwakaf. Hari Pahlawan adalah tentang pengorbanan jiwa raga para pahlawan, sementara wakaf adalah tentang pengorbanan harta untuk kebaikan yang lebih luas.

Melalui pengelolaan wakaf produktif, kita dapat mengatasi kemiskinan, menciptakan lapangan kerja, dan mengurangi kesenjangan sosial-ekonomi. Sehingga menciptakan kemandirian masyarakat dan memberikan manfaat berkelanjutan bagi generasi mendatang. Semoga dengan pengorbanan di masa sekarang dengan berbagi terutama melalui wakaf, kita bisa menteladani nilai pengorbanan yang telah dicontohkan oleh para pahlawan.

Wassalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh.







Wakaf Mandiri



“Ilmu tidak akan memberi  
sebagian dirinya kepadamu  
hingga engkau memberi seluruh  
dirimu kepadanya.”

— Imam Malik —



[www.wakafmandiri.org](http://www.wakafmandiri.org)





## PENAKLUKAN KOTA DAMASKUS

**D**amaskus, kota megah yang menjadi gerbang Syam ia pernah menjadi saksi bagaimana Islam bukan hanya sekedar menaklukkan wilayah, tetapi juga menaklukkan hati.

Pada tahun 14 Hijriah, pasukan Islam di bawah kepemimpinan Khalid bin Walid dan Abu Ubaidah bin al-Jarrah bergerak menuju kota ini. Saat itu Damaskus adalah pusat penting Kekaisaran Bizantium, dikelilingi benteng tinggi dan pasukan kuat.

Tapi yang membuat kisah ini istimewa ialah bukan hanya kemenangan militernya, melainkan bagaimana cara para sahabat menaklukkannya dengan kehormatan.

Khalid menyerang dari satu sisi, sementara Abu Ubaidah memasuki dari sisi lain. Saat akhirnya Damaskus menyerah, keduanya sempat berbeda pandangan: Khalid menganggap kota itu ditaklukkan dengan kekuatan, sementara Abu Ubaidah dengan perjanjian damai. Namun, Khalid memilih menghormati perjanjian saudaranya, agar tidak ada darah yang tertumpah sia-sia.

Dari sinilah kita belajar, bahwa perjuangan dalam Islam bukan hanya tentang kemenangan, tapi tentang menjaga nilai di tengah kekuatan. Damaskus bukan sekedar ditaklukkan, ia dipeluk oleh keadilan Islam, dan itulah kemenangan sejati.







## TADABBUR AL-QUR'AN

(Al-Baqarah [2]: 286)

**P**ernahkah kamu merasa hidup ini terlalu berat? Seolah-olah setiap ujian datang silih berganti tanpa jeda? Di saat seperti itu, ada satu ayat yang menenangkan hati, yaitu QS.Al-Baqarah [2]: 286. “Allah tidak membebani seseorang melainkan sesuai dengan kesanggupannya.”

Ayat ini bukan sekadar kalimat penghibur, tapi janji langsung dari Allah. Setiap beban, setiap ujian, bahkan setiap air mata yang kamu keluarkan, semuanya sudah diukur oleh-Nya dengan sangat tepat.

Tidak ada ujian yang datang secara kebetulan, dan tidak ada yang melebihi batas kemampuanmu. Mungkin sekarang terasa berat, tapi percayalah... di balik itu, Allah sedang membentuk keteguhan hatimu dan menyiapkan versi terbaik dari dirimu.

Sering kali kita lupa, bahwa kesanggupan bukan berarti tidak pernah jatuh, melainkan mampu bangkit lagi setelah terjatuh. Allah tahu kapan kamu butuh istirahat, tahu kapan kamu harus belajar kuat, dan tahu kapan waktu terbaik untuk mengganti air matamu dengan senyum.

Jadi, ketika kamu merasa tak sanggup lagi, ingatlah ayat ini. Bukan kamu yang lemah, tapi kamu sedang ditempa. Ujian itu bukan tanda Allah menjauh, tapi justru bukti bahwa Dia percaya kamu mampu melewatinya. Karena di setiap kesulitan, selalu ada pertolongan yang menunggu, asal kamu tetap bertahan dan percaya pada-Nya.





“Bangun dan wujudkan mimpi kamu atau orang lain akan mempekerjakan kamu untuk membangun mimpi mereka.”

— Farrah Gray—





## NILAI YANG BERTAHAN DI TENGAH ZAMAN

**Z**aman berubah begitu cepat. Teknologi cara berpikir, bahkan cara kita berinteraksi semua terasa berbeda dari masa sebelumnya.

Namun di tengah derasny perubahan, ada nilai-nilai yang tetap kokoh, seakan menolak waktu: kejujuran, amanah, kasih sayang, dan perjuangan untuk kebaikan.

Nilai-nilai inilah yang menjadi napas dari setiap peradaban besar, termasuk peradaban Islam. Rasulullah shalallahu 'alaihi wasallam menanamkan akhlak itu bukan hanya lewat kata, tapi melalui keteladanan. Beliau berdagang dengan jujur ketika semua orang tergoda menipu. Beliau lembut bahkan kepada yang memusuhinya. Dan beliau berjuang bukan untuk kepentingan pribadi, tapi demi menyinari dunia dengan cahaya kebenaran.

Kini, mungkin medan perjuangan kita berbeda. Bukan lagi di padang perang, tapi di tengah godaan dunia digital, di antara urusan pekerjaan dan tuntutan hidup. Namun nilai-nilai itu tetap sama. Mereka adalah kompas yang membuat kita tetap manusia, tetap berpegang pada yang benar meski dunia memaksa sebaliknya.

Zaman boleh berganti, tapi nilai yang lahir dari iman... akan selalu bertahan.



# FUN FACT



Taukah kamu sosok srikandi di balik Perang Yarmuk yang berhasil membuat semua orang tercengang melihatnya?

Dialah Khawla binti al-Azwar, pejuang wanita tangguh pemberani yang turun langsung ke medan perang melawan pasukan Romawi. Dengan mengenakan baju zirah dan menunggangi kuda gagah, Khawla maju di garis depan, menebas semua musuh tanpa ada rasa gentar sedikit pun.

Yang menarik, awalnya semua prajurit mengira sosok gagah itu adalah laki-laki. Namun ketika wajahnya terlihat, mereka terkejut mengetahui bahwa ia adalah seorang wanita! Khawla berperang untuk menolong saudaranya yang tertawan, bukan demi pujian, melainkan karena iman yang begitu kuat tertanam di dadanya.

Keberanian Khawla menjadi bukti bahwa kekuatan sejati tak diukur dari fisik, melainkan dari keyakinan. Ia bukan hanya pejuang, tapi simbol keteguhan dan keberanian perempuan muslim yang namanya masih bergema hingga kini, bahwa iman bisa membuat siapa pun, bahkan seorang wanita, menjadi legenda di medan perang.





## SEMARAK “BLISSFUL MAWLID FUNWALK”

### Wakaf Mandiri Tampilkan Drumband dan Pawai Literasi Zakat & Wakaf

Jakarta, 21 September 2025 Dalam rangka memperingati Maulid Nabi Muhammad SAW, Kementerian Agama RI bersama mitra strategis menggelar acara akbar bertajuk “Pawai Dampak Kebaikan Zakat Wakaf – Blissful Mawlid Funwalk”.

Kegiatan ini sukses menarik perhatian publik dengan tujuan meningkatkan literasi dan kesadaran masyarakat terhadap pentingnya zakat dan wakaf dalam pemberdayaan ekonomi umat.



Salah satu peserta yang tampil mencuri perhatian adalah Wakaf Mandiri, yang hadir dengan regu drumband dan pawai literasi zakat dan wakaf yang memukau. Penampilan energik mereka berhasil menambah semarak suasana sekaligus menyampaikan pesan edukatif tentang nilai-nilai sosial dan kemandirian umat. Turut hadir Direktur Wakaf, Bapak Sugeng Riyadi, SE, M.Si, serta GM Regional 4, Bapak Suwanto, S.Pd, bersama jajaran tim se-Jabodetabek sebagai bentuk dukungan nyata terhadap penguatan ekosistem zakat dan wakaf di Indonesia.

Selain pawai, acara juga diramaikan oleh Zawa Expo, yang menampilkan berbagai program pemberdayaan ekonomi dari BAZNAS, LAZ, BWI, hingga UMKM binaan zakat dan wakaf produktif.

Melalui kegiatan ini, Kemenag menegaskan kembali bahwa zakat dan wakaf bukan sekadar ibadah, tetapi juga pilar strategis pemberdayaan umat. Semangat kolaborasi yang ditunjukkan lembaga-lembaga zakat dan wakaf diharapkan terus menjadi inspirasi dalam membangun masyarakat yang berdaya dan sejahtera.





# KOLABORASI WAKAF MANDIRI & KARITA SURABAYA

Gelar Workshop “Fresh Flower Gathering”



Dalam semangat memberdayakan perempuan, Wakaf Mandiri bersama Karita Surabaya sukses menggelar workshop edukatif bertajuk “Fresh Flower Gathering”.

Kegiatan ini menjadi wadah inspiratif bagi perempuan untuk mengasah kreativitas, menambah wawasan, dan membuka peluang usaha yang berkelanjutan.

Workshop ini terbagi menjadi dua sesi utama yang dipandu langsung oleh Bu Rosabela sebagai trainer. Pada sesi pertama, Personal Color Analysis, peserta diajak mengenali warna-warna yang paling sesuai dengan karakter dan kepribadian mereka. Melalui sesi ini, peserta memahami bagaimana pemilihan warna dapat meningkatkan kepercayaan diri sekaligus memperkuat citra diri, terutama bagi mereka yang ingin terjun ke dunia usaha.

Sementara sesi kedua, Fresh Flower Arrangement, menjadi momen paling seru ketika peserta belajar teknik merangkai bunga segar, memilih bahan yang tepat, hingga memahami cara memasarkan hasil karyanya. Tak hanya melatih sisi estetika, sesi ini juga membuka peluang nyata bagi peserta untuk menjadikannya sebagai ladang usaha berbasis wakaf produktif.

Melalui kegiatan ini, Wakaf Mandiri ingin menunjukkan bahwa wakaf tidak selalu berbentuk fisik seperti tanah atau bangunan. Pemberdayaan sumber daya manusia juga merupakan wujud nyata dari wakaf produktif. Mengalirkan manfaat jangka panjang, menumbuhkan kemandirian, dan mendorong perempuan untuk terus berkarya serta berdaya.





## WAKAF PRODUKTIF SEBAGAI PUSAT KEBAIKAN YANG TERUS HIDUP

**W**akaf tidak hanya tentang memberikan harta, tetapi juga tentang menghidupkan manfaat yang tak pernah padam. Inilah semangat yang diwujudkan Wakaf Mandiri melalui pengelolaan tanah wakaf seluas 30 × 35 meter di Sidoarjo, yang kini menjadi contoh nyata bahwa bagaimana wakaf bisa bertransformasi menjadi pusat ekonomi umat yang berkelanjutan.



Di atas lahan tersebut, berdiri bangunan dua lantai berukuran 15 × 15 meter yang dikelola secara produktif dan inovatif. Lantai pertama telah difungsikan sebagai Kantor Layanan Yatim Mandiri sekaligus Minimart Wakaf, yang tidak hanya melayani kebutuhan masyarakat sekitar, tetapi juga menjadi sumber pemasukan bagi pengembangan program sosial.

Sementara itu, lantai kedua masih dalam tahap pengembangan yang dirancang sebagai ruang serbaguna. Nantinya akan dimanfaatkan untuk Café Perpustakaan, ruang baca, atau pusat kegiatan sosial dan edukatif yang bermanfaat bagi masyarakat luas.

Tak hanya itu, di sisi selatan lahan wakaf juga berdiri Sentra UMKM Kuliner dengan delapan outlet makanan yang dikelola oleh para pelaku usaha kecil. Sentra ini menjadi ruang kolaborasi bagi masyarakat untuk tumbuh bersama, saling menguatkan, dan berkontribusi dalam ekonomi umat.

Melalui proyek ini, Wakaf Mandiri membuktikan bahwa wakaf produktif adalah kebaikan yang terus hidup. Dan menciptakan kebermanfaatn sosial, ekonomi, dan spiritual yang mengalir tanpa henti untuk generasi masa kini dan yang akan datang.



"Jika ada yang layak disebut pahlawan, maka ribuan rakyat yang gugur itulah yang paling layak menyandang sebutan pahlawan."

— Bung Tomo —





# LELAH YANG ALLAH HITUNG SEBAGAI IBADAH

**T**idak ada perjuangan yang sia-sia di jalan Allah. Bahkan ketika tubuh terasa letih, mata berat menahan kantuk, dan hati sempat goyah... selama langkah itu untuk kebaikan, semua lelah itu sedang dicatat sebagai ibadah.

Rasulullah shalallahu 'alaihi wasallam pernah bersabda, "Tidaklah seorang muslim tertusuk duri, atau yang lebih dari itu, kecuali Allah akan menghapus sebagian dosanya karenanya." (HR. Bukhari dan Muslim).

Kalimat itu sangat sederhana, tapi menenangkan. Bahwa setiap rasa sakit, setiap penat, setiap air mata... tidak pernah luput dari perhatian Allah.

Kadang kita merasa perjuangan ini terlalu berat: bekerja demi keluarga, menahan amarah demi menjaga hubungan, berjuang melawan malas untuk tetap beribadah. Tapi sesungguhnya, setiap detik kelelahan itu sedang menambah timbangan amal, selama hati kita meniatkannya karena Allah.

Jadi, saat rasa lelah datang, jangan buru-buru mengeluh. Berhentilah sejenak, tarik napas, lalu ingat... mungkin di saat itu, Allah sedang menuliskan pahala untukmu. Sebab dalam pandangan manusia, lelah itu sekadar beban. Tapi dalam pandangan Allah, lelah itu bisa jadi bentuk cinta.







## WAKAF MANDIRI SALURKAN BANTUAN untuk Pesantren Al-Khoziny Buduran, Sidoarjo



Pada Kamis, 2 Oktober 2025, Wakaf Mandiri menyalurkan bantuan berupa sembako kepada Pesantren Al-Khoziny, Buduran, Sidoarjo.

Bantuan ini berupa sembako yang disalurkan sebagai bentuk kepedulian terhadap musibah robohnya sebagian bangunan asrama putra. Peristiwa tersebut tidak hanya menimbulkan kerugian material, tetapi juga korban jiwa.

Dengan 12 pertemuan setiap bulan, kegiatan di Sanggar Genius mencakup pembelajaran matematika, bimbingan mengaji, motivasi, serta permainan edukatif yang mengasah kemampuan berpikir dan motorik anak.

Melalui bantuan yang diberikan, Wakaf Mandiri berharap dapat sedikit meringankan beban yang kini dirasakan para santri, pengasuh, serta keluarga besar Pesantren Al-Khoziny. Bantuan tersebut sekaligus menjadi wujud nyata komitmen Wakaf Mandiri untuk selalu hadir dan peduli terhadap lingkungan sekitar, terutama dalam situasi darurat atau bencana.

Kehadiran Wakaf Mandiri di tengah masyarakat bukan semata menyalurkan donasi, tetapi juga menumbuhkan semangat solidaritas dan kepedulian bersama. Karena setiap kebaikan yang dilakukan merupakan upaya untuk memperkuat nilai kebersamaan, bahwa musibah yang menimpa satu pihak adalah panggilan kepedulian bagi kita semua.

Semoga mereka yang telah meninggal dunia diterima di sisi Allah SWT dengan husnul khotimah, serta keluarga yang ditinggalkan diberikan ketabahan dan kekuatan. Bagi para santri dan pengasuh yang masih berjuang, semoga senantiasa dilimpahkan kesabaran dan perlindungan.

Musibah robohnya asrama putra Pesantren Al-Khoziny menjadi pengingat bahwa kita tidak pernah tahu ujian apa yang akan datang. Namun, dengan saling menolong dan bergandeng tangan, setiap ujian dapat dilalui dengan lebih ringan.





## HIJRAHNYA UMAR

**S**ebelum cahaya Islam menyentuh hatinya, Umar bin Khattab radhiyallahu ‘anhu adalah sosok yang disegani, keras, tegas, dan sangat menentang dakwah Rasulullah shalallahu ‘alaihi wasallam.

Bagi Umar saat itu, Islam dianggap sebagai ancaman bagi tatanan Quraisy. Hingga suatu hari, dengan amarah yang menyala, ia berniat membunuh Rasulullah. Namun takdir Allah berputar indah.

Dalam perjalanan menuju rumah Nabi, Umar bin Khattab diberitahu bahwa adiknya, Fatimah, telah memeluk Islam. Amarahnya pun beralih ke sana. Ia masuk ke rumah Fatimah dengan marah, hingga tangan kakaknya terluka. Tapi di tengah emosi itu, pandangannya jatuh pada lembaran ayat Al-Qur’an dari Surah Thaha.

Ketika ia membaca:

“Sesungguhnya Aku ini adalah Allah, tidak ada Tuhan selain Aku, maka sembahlah Aku...” (Thaha:14), hati yang keras itu tiba-tiba luluh.

Air mata jatuh, dan untuk pertama kalinya, Umar merasakan ketenangan yang belum pernah ia kenal. Ia pun bergegas menemui Rasulullah shalallahu ‘alaihi wasallam. Bukan untuk membunuhnya, tapi untuk bersyahadat di hadapannya.

Hari itu, seorang yang dulu paling membenci Islam berubah menjadi perisai terkuatnya. Begitulah hijrah sejati: bukan sekadar berpindah tempat, tapi berpindah dari gelapnya kebencian menuju cahaya hidayah.



# Ruang Membaca

## "Pahlawan Masa Kini"

Wahai insan teguh penyangga zaman,  
kau berjalan tanpa bunyi gempita,  
namun getar langkahmu menebar cahaya,  
seperti mentari menyingkap kabut dalam diam.

Tiada pedang di tanganmu,  
hanya tekad dan do'a yang kau genggam,  
menegakkan dharma di bumi yang letih,  
menyiram nurani dengan kasih yang suci.

Setiap keringatmu adalah madah bakti,  
mengalun lembut di telinga semesta,  
membangunkan jiwa yang lama tertidur  
dari lena panjang dunia fana.

Nama dan jasamu mungkin sirna dari prasasti,  
namun abadi di dada bumi pertiwi,  
karena engkaulah nadi yang berdenyut  
di tubuh bangsa yang mencari jati.

Wahai pahlawan, penjelma satya dan artha,  
engkau embun yang menetes di fajar,  
tak tampak oleh mata dunia,  
namun menjadi alasan bagi pagi untuk tetap datang.

**Karya: Phirgeen**

Mau karya puisimu diterbitkan di majalah digital kami selanjutnya?  
Buruan kirim puisimu sekarang juga!



wakaf@yatimmandiri.org



0895-3392-10161



Tema Edisi Selanjutnya : Hari Pahlawan



Batas Pengumpulan : 17 November 2025

\*Terbuka untuk umum\*

**Kami tunggu karya terbaikmu!**





Wakaf Mandiri



Update

# Pembangunan Rumah Tahfidz Tlogo Blitar

Alhamdulillah...

Sedikit demi sedikit, harapan itu mulai nyata.

Proses pembangunan Rumah Tahfidz Tlogo Blitar kini sudah hampir selesai. Dinding-dindingnya telah berdiri kokoh, atapnya telah meneduhkan, dan cahaya semangat para santri mulai terasa di setiap sudut bangunan.

## Yang diperlukan saat ini:

Mebeler		Pasir Semen			
Daun pintu	15 pcs	Kran <sup>2</sup> air	20 pcs	Lampu <sup>2</sup>	20 pcs
Paving	85 m <sup>2</sup>	Cat tembok	50 lt	POMPA air	1 pcs
Kipas angin	4 pcs	Toilet jongkok	6 pcs	Plavon gypsum	13 × 10 m
Pintu Kamarmandi UPVC ( 70 × 200 )	6 set	Keramik /Granit (Lantai : 60 × 60 )	250 m <sup>2</sup>	Keramik /Granit (Dinding : 40 × 25 )	60 duz